

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN GANGGUAN PENDENGARAN PADA PEKERJA DI BAGIAN PRODUKSI PT. KEMILAU PERMATA SAWIT TAHUN 2025

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata 1 Kesehatan Masyarakat



Oleh :
Nina Kurnia
2113201079

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Nina Kurnia
NIM : 2113201079
Tempat/tanggal Lahir : Binjai / 04 Februari 2023
Tanggal Masuk : 15 September 2021
Program Studi : S 1 Kesehatan Masyarakat
Nama Pembimbing Akademik : Febriyanti Nursya, M.Kes, AAAK
Nama Pembimbing 1 : Dr. Eri Wahyudi, M.Kes
Nama Pembimbing 2 : Febriyanti Nursya, M.Kes, AAAK

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan usulan skripsi saya yang berjudul :

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Gangguan Pendengaran pada Pekerja dibagian Produksi PT. Kemilau Permata Sawit Tapan Tahun 2025

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat dalam penulisan usulan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Maret 2025



Nina Kurnia

PERNYATAAN PERSETUJUAN

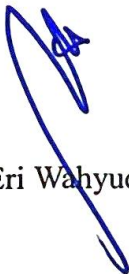
Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Nina Kurnia
NIM : 2113201079
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Gangguan Pendengaran Pada Pekerja di bagian Produksi PT. Kemilau Permata Sawit Tapan Tahun 2025

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan Penguji Seminar Hasil Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang

Padang, Agustus 2025

Pembimbing I



Dr. Eri Wahyudi, M.Kes

Pembimbing II



Febriyanti Nursya, M.Kes, AAK

Disahkan oleh
Dekan
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi



Ns. Syalvia Oresan, M.Kep, Ph.D

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Nina Kurnia
NIM : 2113201079
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Gangguan Pendengaran Pada Pekerja di bagian Produksi PT. Kemilau Permata Sawit Tapan Tahun 2025

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji seminar hasil pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang

Padang, Agustus 2025

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

Dr. Eri Wahyudi, M.Kes

(.....)

Pembimbing II

Febriyanti Nursya, M.Kes, AAK

(.....)

Penguji I

Gusni Rahma, M.Epid

(.....)

Penguji II

Nizwardi Azkha, SKM, MPPM, M.Pd, M.Si

(.....)

Disahkan oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi



Ns. Syalvia Oresni, M.Kep, Ph.D

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, Juli 2025

Nina Kurnia

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Gangguan Pendengaran pada Pekerja dibagian Produksi PT. Kemilau Permata Sawit Tahun 2025

xiii + 67 halaman, 14 tabel, 4 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Gangguan pendengaran akibat kebisingan merupakan penyakit akibat kerja yang terjadi di lingkungan industri, yang disebabkan oleh paparan suara dengan intensitas tinggi. Di PT. Kemilau Permata Sawit Tapan, intensitas kebisingan di area produksi berkisar 50,7 dB hingga 103,9 dB, yang menyebabkan gangguan pendengaran pada pekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan gangguan pendengaran pada pekerja di bagian produksi PT. Kemilau Permata Sawit Tapan tahun 2025.

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Agustus 2025 di PT. Kemilau Permata Sawit Tapan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 pekerja bagian produksi yang dipilih dengan teknik *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan alat ukur *sound level meter* dengan teknik pengukuran, kuesioner dengan teknik wawancara. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian didapatkan sebesar 48,9% pekerja mengalami gangguan pendengaran berat, sebesar 64,4% pekerja terpapar intensitas kebisingan melebihi NAB, sebesar 64,4% pekerja memiliki durasi kerja > 8 jam/hari, sebesar 63,3% pekerja menggunakan Alat Pelindung Telinga (APT). Hasil uji statistik didapatkan ada hubungan intensitas kebisingan ($p = 0,001$), durasi kerja ($p = 0,001$), Alat Pelindung Telinga (APT) ($p = 0,015$) dengan gangguan pendengaran pada pekerja.

Intensitas kebisingan, durasi kerja, dan penggunaan Alat Pelindung Telinga (APT) merupakan faktor yang berpengaruh terhadap gangguan pendengaran pada pekerja di PT. Kemilau Permata Sawit Tapan tahun 2025. Diperlukan upaya pengendalian kebisingan, meliputi pemeriksaan kesehatan pendengaran secara rutin, pembatasan durasi kerja di area bising sesuai standar K3, serta peningkatan edukasi dan pengawasan dalam penggunaan APT agar pekerja dapat memanfaatkannya secara konsisten.

Daftar Bacaan : 38 (1970-2024)

Kata Kunci : Alat Pelindung Telinga (APT), Durasi Kerja, Gangguan Pendengaran, Kebisingan.

ALIFAH UNIVERSITY PADANG

Thesis, July 2025

Nina Kurnia

Factors Associated with Hearing Impairment Among Production Workers at PT. Kemilau Permata Sawit in 2025

xiii + 67 pages, 14 tables, 4 figures, 10 appendices

ABSTRACT

Noise-induced hearing loss is an occupational disease that occurs in industrial environments, caused by exposure to high-intensity noise. At PT. Kemilau Permata Sawit Tapan, noise intensity in the production area ranges from 50.7 dB to 103.9 dB, which causes hearing loss in workers. This study aims to determine the factors associated with hearing loss in workers in the production department of PT. Kemilau Permata Sawit Tapan in 2025.

This study used a quantitative design with a cross-sectional approach. The study was conducted from March to August 2025 at PT. Kemilau Permata Sawit Tapan. The sample consisted of 45 production workers selected using a total sampling technique. Data collection used a sound level meter with measurement techniques, and a questionnaire with interviews. Data analysis used the Chi-Square test.

The study found that 48.9% of workers experienced severe hearing loss, 64.4% were exposed to noise levels exceeding the TLV (Non-Toxic Barrier Restriction), 64.4% worked for more than 8 hours per day, and 63.3% used Hearing Protection (EAP). Statistical tests revealed a correlation between noise intensity ($p = 0.001$), work duration ($p = 0.001$), and EAP ($p = 0.015$) and hearing loss in workers.

Noise intensity, work duration, and the use of EAP are factors that influence hearing loss among workers at PT. Kemilau Permata Sawit Tapan in 2025. Noise control efforts are needed, including regular hearing health checks, limiting work duration in noisy areas according to OHS standards, and increasing education and supervision regarding the use of EAP to ensure consistent worker use.

References : 38 (1970-2024)

Keywords : Ear Protection Devices (EPD), Working Hours, Hearing Impairment, Noise.